

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PROSES BISNIS UMKM**Wisnu Aditya Putra ¹, Ilham Bagja Lugina ², Surya Anjar Iskandar ³**

Universitas Pamulang

Email : wisnuadityaputra12@gmail.com , a5.ilhambagja.1112@gmail.com,suryaanjar20@gmail.com**Abstract (English)**

Micro, Small, and Medium Enterprises play a strategic role in supporting economic growth, yet many of them still face challenges in managing business processes efficiently. In the context of increasing digitalization, information systems have become an important tool for improving operational efficiency and supporting data-driven decision-making. This study examines the utilization of information systems in enhancing the efficiency of business processes in MSMEs through a qualitative literature review approach. The analysis is based on ten relevant national scientific articles that discuss the implementation of management information systems, accounting information systems, and digital-based systems in MSMEs. The findings indicate that information systems contribute significantly to business process efficiency by automating operational activities, integrating business data, reducing manual recording errors, and providing real-time information. These improvements support faster workflows, better control of resources, and more accurate managerial decisions. However, the effectiveness of information system utilization is influenced by several factors, including digital literacy, human resource readiness, management commitment, and the availability of technological infrastructure. Limitations related to financial capacity and resistance to change are also identified as major barriers to optimal implementation. Based on these findings, this study highlights the importance of a holistic approach to information system adoption in MSMEs, supported by continuous training, appropriate technological solutions, and policy support, in order to achieve sustainable improvements in business process efficiency and competitiveness.

Abstrak (Indonesia)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran penting dalam perekonomian, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan proses bisnis yang efisien. Perkembangan digital mendorong pemanfaatan sistem informasi sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah nasional yang relevan dengan topik pemanfaatan sistem informasi pada UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui otomasi aktivitas operasional, integrasi data usaha, pengurangan kesalahan pencatatan manual, serta penyediaan informasi secara real time. Dampak tersebut mendukung percepatan alur kerja, pengendalian sumber daya yang lebih baik, dan peningkatan akurasi keputusan manajerial. Meskipun demikian, keberhasilan pemanfaatan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, tingkat literasi digital, komitmen manajemen, dan ketersediaan infrastruktur teknologi. Keterbatasan modal dan resistensi terhadap perubahan juga menjadi hambatan yang sering ditemui. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi pada UMKM memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan agar mampu memberikan manfaat optimal dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis dan daya saing usaha.

Article History

Submitted: 1 Januari 2026

Accepted: 4 Januari 2026

Published: 5 Januari 2026

Key Words

Information Systems, Business Process Efficiency, MSMES, Digital Transformation

Sejarah Artikel

Submitted: 1 Januari 2026

Accepted: 4 Januari 2026

Published: 5 Januari 2026

Kata Kunci

Sistem Informasi, Efisiensi Proses Bisnis, UMKM, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja pemerataan pendapatan serta penguatan struktur ekonomi nasional. Di tengah dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks UMKM dituntut untuk mampu mengelola proses bisnis secara efisien agar dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Namun dalam praktiknya masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan operasional seperti pencatatan keuangan yang tidak terstruktur pengelolaan persediaan yang kurang akurat serta keterbatasan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan inefisiensi proses bisnis dan menurunkan daya saing UMKM di era digital [1].

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis termasuk pada sektor UMKM. Teknologi tidak lagi dipandang sekadar sebagai alat pendukung administratif tetapi telah menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Pemanfaatan sistem informasi memungkinkan integrasi data antar fungsi usaha sehingga informasi dapat diakses secara lebih cepat akurat dan relevan untuk mendukung aktivitas operasional maupun pengambilan keputusan manajerial. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu mengurangi ketergantungan pada proses manual mempercepat alur kerja serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada UMKM [2].

Efisiensi proses bisnis menjadi faktor kunci bagi keberlangsungan UMKM terutama dalam menghadapi keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Efisiensi tidak hanya berkaitan dengan penghematan biaya tetapi juga mencakup kemampuan usaha dalam memanfaatkan waktu tenaga kerja dan informasi secara optimal. Sistem informasi berperan penting dalam mendukung efisiensi tersebut melalui otomasi proses integrasi data serta penyediaan informasi secara real time. Dengan sistem yang terintegrasi pelaku UMKM dapat memantau aktivitas usaha mulai dari pencatatan transaksi pengelolaan persediaan hingga evaluasi kinerja usaha secara lebih sistematis [3].

Pemanfaatan sistem informasi pada UMKM juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi usaha sehingga keputusan tidak lagi didasarkan pada intuisi semata tetapi pada data yang akurat dan terukur. Hal ini menjadi penting mengingat banyak UMKM yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menyusun laporan usaha secara konsisten sehingga evaluasi kinerja dan perencanaan bisnis menjadi kurang optimal. Sistem informasi membantu pelaku usaha dalam menyederhanakan proses bisnis serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha (Utami & Firdaus, 2025).

Meskipun manfaat sistem informasi bagi UMKM telah banyak diidentifikasi tingkat adopsinya di Indonesia masih relatif rendah. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa rendahnya literasi digital keterbatasan infrastruktur teknologi serta biaya implementasi menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan sistem informasi secara optimal. Selain itu sebagian pelaku UMKM masih memandang sistem informasi sebagai sesuatu yang rumit dan tidak sesuai dengan skala usaha mereka sehingga enggan melakukan transformasi digital. Tantangan tersebut menyebabkan pemanfaatan sistem informasi belum merata dan belum sepenuhnya mendukung efisiensi proses bisnis UMKM [4].

Di sisi lain peluang pemanfaatan sistem informasi bagi UMKM sangat besar terutama dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan daya saing. Sistem informasi berbasis web e commerce maupun aplikasi manajemen usaha memberikan kemudahan bagi UMKM dalam memperluas pasar meningkatkan produktivitas serta mengelola hubungan dengan pelanggan secara lebih efektif. Integrasi sistem informasi dalam proses bisnis juga memungkinkan UMKM untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan adaptif sehingga mampu bersaing dalam ekosistem bisnis digital yang terus berkembang [5].

Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa UMKM yang berhasil memanfaatkan sistem informasi cenderung mengalami peningkatan efisiensi operasional produktivitas serta kualitas layanan. Sistem informasi membantu mengintegrasikan fungsi keuangan produksi pemasaran dan persediaan sehingga proses bisnis menjadi lebih terkoordinasi dan minim pemborosan. Selain itu ketersediaan informasi yang tepat waktu mendukung perencanaan usaha yang lebih baik serta memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi persaingan [1].

Meskipun demikian kajian yang membahas pemanfaatan sistem informasi pada UMKM masih banyak berfokus pada studi kasus atau implementasi teknis tertentu sementara pemahaman komprehensif mengenai kontribusi sistem informasi terhadap efisiensi proses bisnis UMKM secara menyeluruh masih terbatas. Oleh karena itu diperlukan kajian literatur yang mampu memetakan temuan penelitian terdahulu secara sistematis untuk memahami bagaimana sistem informasi dimanfaatkan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis UMKM serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pemanfaatan sistem informasi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik UMKM di Indonesia [6].

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pemanfaatan sistem informasi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses bisnis pada UMKM serta faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan penerapannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran sistem informasi dalam mendukung efisiensi operasional UMKM melalui pemetaan temuan-temuan penelitian terdahulu, sekaligus memahami bentuk pemanfaatan sistem informasi yang paling relevan dengan karakteristik UMKM. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa pengayaan literatur di bidang sistem informasi khususnya terkait efisiensi proses bisnis UMKM, serta manfaat praktis sebagai bahan referensi bagi pelaku UMKM, pemangku kebijakan, dan pihak terkait dalam merancang strategi pemanfaatan sistem informasi yang lebih efektif guna meningkatkan kinerja dan daya saing usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pemanfaatan sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis UMKM. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan berupa artikel jurnal nasional yang membahas sistem informasi manajemen, teknologi informasi, efisiensi operasional, serta konteks UMKM di Indonesia. Sumber literatur dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik, keterbaruan publikasi, dan kredibilitas jurnal, sehingga data yang digunakan mampu merepresentasikan perkembangan kajian sistem informasi pada UMKM secara aktual. Proses pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan pengelompokan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis dengan cara membandingkan, mengkaji, dan mensintesis temuan-temuan utama dari setiap sumber untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, serta perbedaan pandangan terkait kontribusi sistem informasi terhadap efisiensi proses bisnis UMKM. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis guna memberikan pemahaman yang sistematis mengenai peran sistem informasi, manfaat yang dihasilkan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatannya pada UMKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh artikel ilmiah yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis UMKM. Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi, baik dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, maupun sistem berbasis e-commerce dan teknologi digital, mampu

menyederhanakan proses operasional yang sebelumnya dilakukan secara manual. Otomatisasi pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan menjadi temuan dominan yang secara langsung berdampak pada penghematan waktu, pengurangan kesalahan pencatatan, dan peningkatan akurasi data usaha.

Sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada UMKM. Informasi yang tersaji secara real time dan terintegrasi antar fungsi bisnis memungkinkan pelaku UMKM memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi usaha mereka [7]. Hal ini mendukung perencanaan bisnis yang lebih terarah, pengendalian operasional yang lebih efektif, serta respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengelolaan proses bisnis UMKM [6].

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan sistem informasi pada UMKM sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama meliputi kesiapan sumber daya manusia, tingkat literasi digital, dukungan manajemen, serta ketersediaan infrastruktur teknologi. Sebaliknya, hambatan yang paling sering ditemukan adalah keterbatasan modal, rendahnya kemampuan teknologi pelaku UMKM, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya pendampingan dan pelatihan berkelanjutan. Oleh karena itu, meskipun manfaat sistem informasi terhadap efisiensi proses bisnis UMKM telah terbukti secara konsisten, implementasinya masih memerlukan pendekatan yang holistik dan kontekstual.

Tabel 1. Studi Literatur

No	Nama Penulis Judul Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Implikasi Penelitian	Kesimpulan
1	Maulana Malik Ibrahim dkk Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM 2024	Kualitatif studi literatur	SIM meningkatkan integrasi data dan otomasi proses bisnis	UMKM perlu sistem terpusat untuk efisiensi operasional	SIM berperan strategis dalam efisiensi UMKM
2	Donny Jaya Giri Pratama dkk Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Ekonomi UKM 2024	Studi literatur	SIM menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas	Dukungan pelatihan dan subsidi teknologi dibutuhkan	SIM meningkatkan efisiensi dan kinerja ekonomi
3	Ririn Razina dkk Analisis Sistem Informasi Pendukung Manajemen di Bengkalis 2024	Kualitatif wawancara	Sistem informasi mempercepat transaksi dan keputusan	Investasi sistem informasi perlu dingkatkan	Sistem informasi efektif meningkatkan efisiensi transaksi
4	Erni Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM Oroen Bakery 2024	Kuantitatif kuesioner	TI berpengaruh signifikan pada efisiensi biaya pemasaran	Faktor ukuran usaha memengaruhi adopsi TI	TI meningkatkan efisiensi operasional UMKM.
5	Citra Dwi Arditia dkk Digitalisasi Sistem	Studi literatur	SIA digital meningkatkan efisiensi dan	Digitalisasi perlu dukungan	SIA digital mendukung

	Informasi Akuntansi UMKM 2025		keberlanjutan usaha	SDM dan infrastruktur	efisiensi dan keberlanjutan
6	Witri Rahayu dan Jhon Veri SIM Berbasis Digital dalam UMKM 2025	Kajian literatur	SIM digital meningkatkan pengelolaan data dan keputusan	Literasi digital menjadi faktor kunci keberhasilan	SIM digital penting bagi efisiensi UMKM
7	Eva Marlina dkk Kontribusi SIM terhadap Efisiensi Operasional UMKM 2025	Studi literatur	SIM menurunkan kesalahan manual dan biaya operasional	Implementasi perlu pendekatan holistik	SIM efektif meningkatkan efisiensi UMKM
8	Fenny Purwani dkk Implementasi E-commerce Berbasis Sistem Informasi 2024	Literature review	E-commerce mempercepat transaksi dan memperluas pasar	Infrastruktur digital perlu diperkuat	Sistem informasi berbasis e-commerce efisien
9	Cut Susan Octiva dkk Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM 2024	Kualitatif wawancara	TI meningkatkan produktivitas dan inovasi UMKM	Pelatihan dan dukungan eksternal sangat dibutuhkan	TI berperan penting dalam efisiensi UMKM
10	Erwin Teguh Arujisaputra Penerapan Sistem Informasi dalam Efisiensi Operasional 2025	Studi literatur	Sistem informasi mengurangi kesalahan dan meningkatkan koordinasi	Perlu manajemen perubahan dalam implementasi	Sistem informasi meningkatkan efisiensi organisasi

Hasil penelitian berbasis studi literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi merupakan faktor krusial dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis UMKM di tengah tuntutan lingkungan usaha yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi. Dari sepuluh artikel ilmiah yang dianalisis, terlihat pola yang konsisten bahwa UMKM yang mengadopsi sistem informasi mengalami perbaikan signifikan dalam pengelolaan operasional, baik dari sisi kecepatan proses, ketepatan data, maupun koordinasi antar fungsi bisnis. Sistem informasi tidak lagi diposisikan hanya sebagai alat bantu administratif, melainkan sebagai instrumen strategis yang mampu mengubah cara UMKM mengelola sumber daya dan mengambil keputusan bisnis secara lebih rasional dan berbasis data.

Efisiensi proses bisnis UMKM dalam berbagai penelitian umumnya dikaitkan dengan kemampuan sistem informasi dalam mengotomatisasi aktivitas operasional yang sebelumnya dilakukan secara manual. Pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan persediaan, pemantauan penjualan, hingga penyusunan laporan usaha menjadi lebih terstruktur dan sistematis. Otomatisasi ini berdampak langsung pada pengurangan waktu kerja, minimisasi kesalahan pencatatan, serta peningkatan akurasi informasi yang dihasilkan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa sistem informasi berkontribusi pada efisiensi internal UMKM dengan cara menekan pemborosan sumber daya, baik tenaga, waktu, maupun biaya operasional, sehingga proses bisnis dapat berjalan lebih efektif dan terkendali.

Selain aspek operasional, hasil kajian juga menegaskan bahwa sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada UMKM. Informasi yang tersedia secara real time dan terintegrasi memungkinkan pelaku usaha memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi bisnis mereka. Dengan adanya laporan yang akurat dan mudah diakses, keputusan terkait pengelolaan stok, strategi pemasaran, pengendalian biaya, hingga perencanaan pengembangan usaha dapat dilakukan secara lebih tepat. Hal ini menunjukkan

bahwa efisiensi proses bisnis tidak hanya ditentukan oleh kecepatan kerja, tetapi juga oleh kualitas keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang valid dan relevan.

Analisis lintas studi juga memperlihatkan bahwa sistem informasi membantu UMKM dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha. Transparansi ini penting terutama bagi UMKM yang mulai berkembang dan membutuhkan pengelolaan yang lebih profesional. Dengan sistem informasi, data usaha terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan evaluasi kinerja dan pengawasan internal. Kondisi ini secara tidak langsung mendorong disiplin manajerial dan mengurangi praktik pengelolaan usaha yang bersifat intuitif tanpa dasar data yang jelas, yang selama ini sering menjadi penyebab inefisiensi pada UMKM.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa manfaat sistem informasi terhadap efisiensi proses bisnis UMKM tidak bersifat otomatis dan seragam. Keberhasilan pemanfaatannya sangat bergantung pada kesiapan internal UMKM itu sendiri. Faktor sumber daya manusia menjadi salah satu determinan utama. UMKM dengan tingkat literasi digital yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem informasi secara optimal [8]. Hal ini menyebabkan sistem yang telah diadopsi tidak digunakan secara maksimal atau bahkan ditinggalkan, sehingga potensi peningkatan efisiensi tidak tercapai sepenuhnya. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi tanpa dukungan kompetensi pengguna tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja usaha. Biaya implementasi sistem informasi, baik untuk perangkat keras, perangkat lunak, maupun pemeliharaan sistem, masih dipandang sebagai beban oleh sebagian pelaku UMKM. Kondisi ini terutama dirasakan oleh UMKM berskala mikro dan kecil yang memiliki keterbatasan finansial. Akibatnya, adopsi sistem informasi sering dilakukan secara parsial atau menggunakan aplikasi sederhana yang belum terintegrasi secara menyeluruh, sehingga dampaknya terhadap efisiensi proses bisnis menjadi terbatas [9].

Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis digital, termasuk e-commerce dan sistem informasi akuntansi digital, mampu memberikan manfaat yang signifikan meskipun diimplementasikan secara bertahap. Sistem berbasis digital memungkinkan UMKM memperluas jangkauan pasar, mempercepat transaksi, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan [10]. Efisiensi proses bisnis dalam konteks ini tidak hanya terjadi pada aktivitas internal, tetapi juga pada interaksi UMKM dengan konsumen dan mitra usaha. Hal ini memperlihatkan bahwa sistem informasi berkontribusi pada efisiensi eksternal UMKM dengan memperpendek rantai distribusi dan mempercepat arus informasi antara pelaku usaha dan pasar [1].

Hasil kajian juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan sistem informasi mendorong perubahan pola pengelolaan UMKM dari yang bersifat tradisional menuju lebih profesional dan terstruktur. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya data dalam pengambilan keputusan dan perencanaan usaha. Sistem informasi membantu UMKM untuk tidak hanya fokus pada kelangsungan usaha jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan strategi jangka panjang berbasis analisis kinerja usaha. Dengan demikian, efisiensi proses bisnis yang dihasilkan tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga strategis.

Dalam konteks keberlanjutan usaha, beberapa penelitian menegaskan bahwa sistem informasi berperan dalam memperkuat ketahanan UMKM terhadap perubahan lingkungan bisnis. Efisiensi yang dihasilkan dari pemanfaatan sistem informasi memungkinkan UMKM beradaptasi lebih cepat terhadap fluktuasi permintaan pasar, perubahan harga bahan baku, maupun tekanan persaingan [11]. UMKM yang memiliki sistem informasi yang baik cenderung lebih responsif dan fleksibel dalam menyesuaikan strategi bisnisnya, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang [12]. Adanya kesenjangan antara potensi manfaat sistem informasi dan realitas implementasinya di lapangan. Banyak UMKM yang masih berada pada tahap awal adopsi teknologi, sehingga pemanfaatan sistem informasi

belum sepenuhnya terintegrasi dengan seluruh proses bisnis [2]. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi proses bisnis melalui sistem informasi merupakan proses bertahap yang memerlukan pendampingan, pelatihan, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Tanpa dukungan tersebut, sistem informasi berpotensi menjadi investasi yang kurang optimal bagi UMKM [13].

Secara keseluruhan, analisis mendalam terhadap sepuluh penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki peran yang konsisten dan signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis UMKM. Efisiensi tersebut tercermin dalam otomasi proses, integrasi data, peningkatan akurasi informasi, serta perbaikan kualitas pengambilan keputusan. Namun, keberhasilan pemanfaatannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, serta komitmen manajerial pelaku UMKM. Oleh karena itu, sistem informasi perlu dipahami bukan hanya sebagai solusi teknologi, tetapi sebagai bagian dari transformasi manajerial dan budaya kerja UMKM menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan sistem informasi terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis UMKM melalui otomasi aktivitas operasional, integrasi data, dan pengurangan kesalahan pencatatan manual.
2. Sistem informasi mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu karena menyediakan informasi yang terstruktur dan berbasis data.
3. Efisiensi proses bisnis UMKM tidak hanya tercermin pada penghematan waktu dan biaya, tetapi juga pada peningkatan kualitas pengelolaan usaha secara keseluruhan.
4. Keberhasilan implementasi sistem informasi pada UMKM sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, literasi digital, serta ketersediaan infrastruktur teknologi.
5. Keterbatasan modal, rendahnya pemahaman teknologi, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan sistem informasi secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah di dapatkan, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan pengelolaan sistem informasi agar pemanfaatannya dapat mendukung efisiensi proses bisnis secara maksimal.
2. Pemerintah dan pemangku kebijakan perlu memperkuat dukungan berupa pelatihan, pendampingan, dan insentif teknologi bagi UMKM.
3. Penyedia teknologi diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi yang sederhana, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi sistem informasi secara empiris pada UMKM di berbagai sektor agar diperoleh gambaran yang lebih kontekstual.
5. Diperlukan kolaborasi berkelanjutan antara akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha untuk mendorong transformasi digital UMKM secara inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. M. Ibrahim, Wahyudi, and H. Supratikta, "PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PADA

- PERUSAHAAN UMKM,” *J. Invest. Dev. Econ. Account.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5, 2025, doi: 10.70001/jidea.v2i1.278.
- [2] S. N. Fadillah, M. Irwan, and P. Nasution, “EFISIENSI PENGELOLAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM),” vol. 02, pp. 66–72, 2025.
- [3] N. D. Rahmadhan *et al.*, “PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDORONG EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL PADA UMKM DI INDONESIA,” vol. 4, no. 1, pp. 48–61, 2025.
- [4] C. S. Octiva, P. E. Haes, T. I. Fajri, H. Eldo, and M. L. Hakim, “Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang,” *J. Minfo Polgan*, vol. 13, no. 1, pp. 815–821, 2024, doi: 10.33395/jmp.v13i1.13823.
- [5] W. Rahayu and J. Veri, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM: Sebuah Kajian Literatur,” *J. Hum. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 267–272, 2025, doi: 10.31004/jh.v5i2.2340.
- [6] N. Riwanda and M. I. P. Nasution, “Analisis Sistem Informasi Manajemen Untuk Peningkatan UMKM dengan Pendekatan Gamifikasi,” *J. Akad. Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, no. 4, pp. 414–421, 2024.
- [7] Razina Ririn, Ivahni, Hafizh Al Aqil Ega, and Sumarni Titin, “Analisis Peran Penggunaan Sistem Informasi Pendukung Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Transaksi Bisnis Di Kecamatan Bengkalis,” *J. Kaji. Ilm. Interdisiplinier*, vol. 8, no. 6, pp. 332–339, 2024.
- [8] D. Jaya, G. Pratama, N. Elisa, N. Nafia, P. Nabila, and R. E. Hidayah, “Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Ekonomi UKM,” *Biner J. Ilmu Komputer, Tek. dan Multimed.*, vol. 2, no. 2, pp. 118–122, 2024.
- [9] A. D. Jayanti *et al.*, “Analisis Literatur Kontribusi Sistem Informasi Manajemen bagi Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital Literature Analysis of the Contribution of Management Information Systems to the Operational Efficiency of MSMEs in the Digital Era,” pp. 18936–18943, 2025.
- [10] Fenny Purwani, Fatimah Azzahra, Muhammad Alfaaiz Ilham, and Ridho Dermawan, “Implementasi E-commerce Berbasis Sistem Informasi untuk Meningkatkan Akses Pasar UMKM,” *J-CEKI J. Cendekia Ilm.*, vol. 4, no. 1, pp. 430–435, 2024, [Online]. Available: <https://ulilbabainstitute.co.id/index.php/J-CEKI/article/view/6411>
- [11] E. T. Arujisaputra, “Penerapan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan di Perusahaan,” *J. Sci. Mandalika e-ISSN*, vol. 6, no. 3, pp. 2809–0543, 2025.
- [12] Erni, “Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM Oroen Bakery,” *ADIJAYA, J. Multidisiplin*, vol. 02, no. 04, pp. 348–363, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.naureendition.com/index.php/jam/article/view/1480/558>
- [13] C. D. Ardita, R. Triyaliska, S. Nadhifah, and E. C. Suhatmi, “Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Praktik Keberlanjutan UMKM,” vol. 2, pp. 266–273, 2025.